

# IMPLIKASI TEKNOLOGI ERA DIGITAL TERHADAP TRANSFORMASI PENDIDIKAN DI SIDEREJO HILIR KACAMATAN MEDAN TEMBUNG SUMATERA UTARA

Oleh:

Sri Yunita <sup>1)</sup>

Dules Ery Pratama <sup>2)</sup>

Marly Meani Silalahi <sup>3)</sup>

Talita Sembiring <sup>4)</sup>

Universitas Negeri Medan <sup>1,2,3,4)</sup>

E-mail:

[sr.yunita@unimed.ac.id](mailto:sr.yunita@unimed.ac.id) <sup>1)</sup>

[duleserypratama@gmail.com](mailto:duleserypratama@gmail.com) <sup>2)</sup>

[marlymeani23@gmail.com](mailto:marlymeani23@gmail.com) <sup>3)</sup>

[talitasembiring9@gmail.com](mailto:talitasembiring9@gmail.com) <sup>4)</sup>

## ABSTRACT

*The use of technology in education has become an important issue discussed by many people. The transformation of education through the use of digital-age technologies, such as learning software and hardware, has brought significant changes in teaching and learning approaches. However, going through the implications of using these technologies in an educational setting is still a matter of debate. Therefore, it is important to conduct this research to see how the use of technology in the classroom can increase students' motivation to learn, increase students' participation in the learning process, and help students understand difficult concepts. This research shows that the integration of digital-age technology can help improve the quality of education in Siderejo Hilir. However, this technology integration must be done in a good and correct way so that its effectiveness can be optimized. Through, this research also shows that the use of technology can also have negative impacts such as students' inability to concentrate and classroom disruption. In addition to the positive impacts there are negative impacts, teachers face challenges in integrating technology into their curriculum. Thus, it is recommended to introduce technology gradually and well integrated into the educational curriculum. This will help improve the effectiveness and efficiency of learning in Siderejo Hilir, Medan Tembung sub-district, North Sumatra. This research provides an understanding of the implications of digital era technology on educational transformation in Siderejo Hilir, Medan Tembung sub-district, North Sumatra. In today's digital era, the integration of technology in education is becoming increasingly important and should be studied seriously. This research can provide guidelines for educators and education administrators in Indonesia to integrate technology in learning and improve the quality of education.*

**Keywords:** *Digital Era Technology, Education Transformation, Siderejo Hilir Medan Tembung Sub-district North Sumatra*

## ABSTRAK

Penggunaan teknologi di dalam pendidikan telah menjadi isu penting yang diperbincangkan oleh banyak orang. Transformasi pendidikan melalui penggunaan teknologi era digital, seperti adanya perangkat lunak pembelajaran dan perangkat keras, yang telah membawa perubahan yang signifikan dalam pendekatan pengajaran dan pembelajaran. Namun, dengan melalui implikasi penggunaan teknologi ini dalam lingkungan pendidikan masih menjadi perdebatan. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting dilakukan untuk melihat bagaimana penggunaan teknologi dalam kelas dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, dan membantu siswa memahami

konsep yang sulit. Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi era digital dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Siderejo Hilir. Namun, integrasi teknologi ini harus dilakukan dengan cara yang baik dan benar agar efektivitasnya dapat dioptimalkan. Melalui, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi juga dapat memiliki dampak negatif seperti ketidakmampuan siswa untuk berkonsentrasi dan gangguan kelas. Selain dampak positif terdapat dampak negatifnya, para guru menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum mereka. Sehingga, disarankan untuk memperkenalkan teknologi secara bertahap dan terintegrasi dengan baik ke dalam kurikulum pendidikan. Melalui hal ini akan dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran di Siderejo Hilir, Kecamatan Medan Tembung, Sumatera Utara. Penelitian ini memberikan pemahaman tentang implikasi teknologi era digital terhadap transformasi pendidikan di Siderejo Hilir, Kecamatan Medan Tembung, Sumatera Utara. Dalam era digital saat ini, integrasi teknologi di dalam pendidikan menjadi semakin penting dan harus dipelajari secara serius. Penelitian ini dapat memberikan pedoman bagi pendidik dan administrator pendidikan di Indonesia untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dan memperbaiki kualitas pendidikan.

**Kata Kunci: Teknologi Era Digital, Transformasi Pendidikan, Siderejo Hilir Kecamatan Medan Tembung Sumatera Utara**

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bidang yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi dalam pendidikan menjadi semakin penting dan harus dipelajari secara serius. Teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam pendekatan pengajaran dan pembelajaran, dan transformasi pendidikan melalui penggunaan teknologi era digital, seperti perangkat lunak pembelajaran dan perangkat keras, menjadi isu penting yang diperbincangkan oleh banyak orang.

Indonesia sebagai negara berkembang juga berusaha untuk mengikuti perkembangan teknologi di era digital. Namun, transformasi pendidikan di Indonesia melalui penggunaan teknologi

masih memerlukan penelitian yang lebih mendalam.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa Kecamatan Medan Tembung, Sumatera Utara. Penelitian ini akan melibatkan siswa, guru, dan staf sekolah di beberapa sekolah di Siderejo Hilir.

Data akan dikumpulkan melalui metode survei dan wawancara. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana teknologi dapat diintegrasikan ke dalam pendidikan dengan cara yang dapat memperbaiki kualitas pendidikan dan membantu siswa mencapai potensi mereka secara maksimal. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pedoman bagi pendidik dan administrator pendidikan di Indonesia untuk mengintegrasikan teknologi dalam

pembelajaran dan memperbaiki kualitas pendidikan.

Berikut beberapa faktor yang mendorong peningkatan penggunaan teknologi digital dalam pendidikan:

1. Adopsi teknologi dalam pembelajaran jarak jauh selama pandemi COVID-19.
2. Peningkatan aksesibilitas teknologi digital seperti smartpone, laptop, dan internet.
3. Inovasi dalam teknologi digital yang lebih user-friendly dan mudah digunakan.
4. Peningkatan kesadaran akan manfaat teknologi digital dalam pembelajaran.
5. Perkembangan teknologi yang semakin cepat dan inovatif memudahkan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.
6. Dukungan dari pemerintah dan lembaga Pendidikan.

Berdasarkan laporan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pada tahun 2020, terdapat sekitar 86,2% sekolah di Indonesia yang sudah menggunakan penting di era modern, dan meningkatkan interaksi dan kolaborasi dalam pembelajaran.

Terdapat berbagai jenis teknologi era digital yang dapat digunakan dalam pendidikan, antara lain:

1. E-learning: Teknologi ini memungkinkan siswa dan guru untuk mengakses materi pembelajaran melalui platform digital, seperti website, aplikasi, atau e-book.
2. Mobile learning: Teknologi ini memungkinkan siswa dan guru untuk mengakses materi pembelajaran melalui perangkat mobile, seperti smartphone atau tablet.
3. Virtual learning: Teknologi ini memungkinkan siswa dan guru untuk mengakses materi pembelajaran melalui lingkungan virtual, seperti video conference atau virtual reality.
4. Augmented reality: Teknologi ini memungkinkan siswa dan guru untuk mengakses informasi tambahan dalam bentuk visual atau audio yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan dalam pembelajaran.

Dalam implementasinya, penggunaan teknologi era digital dalam pendidikan juga menghadirkan tantangan dan kendala, seperti kurangnya aksesibilitas teknologi dan pelatihan digital bagi siswa dan guru, serta kekhawatiran akan keamanan data dan privasi pengguna. Oleh karena itu, perlu adanya kerja sama antara lembaga

pendidikan, pemerintah, dan masyarakat untuk memfasilitasi penggunaan teknologi era digital dalam pendidikan secara inklusif dan berkelanjutan. beragam.

4. Kurikulum: Kurikulum yang relevan dan inovatif juga merupakan faktor penting dalam transformasi pendidikan. Kurikulum yang berkualitas dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan dan menjadi warga negara yang produktif dan berdaya saing.

Transformasi pendidikan perlu didukung oleh berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Hal ini termasuk dukungan untuk pengembangan metode pembelajaran baru dan inovatif, pelatihan bagi guru, dan investasi dalam infrastruktur pendidikan yang modern. Transformasi pendidikan juga perlu dipahami sebagai proses jangka panjang yang memerlukan komitmen dan kolaborasi dari seluruh pemangku kepentingan

### **Siderejo Hilir Kecamatan Medan Tembung Sumatera Utara**

Siderejo Hilir adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Medan Tembung, Sumatera Utara. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 62,48 km<sup>2</sup> dan terdiri dari 6 dusun. Mayoritas

penduduk di desa ini bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Desa Siderejo Hilir memiliki potensi alam yang melimpah, namun terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh desa ini, antara lain masalah kemiskinan dan akses terbatas terhadap teknologi. Pendidikan merupakan salah satu sektor yang juga memerlukan perhatian di desa Siderejo Hilir. Meskipun terdapat beberapa sekolah di desa ini, namun akses terhadap teknologi dan fasilitas pendidikan yang memadai masih menjadi kendala yang dihadapi oleh siswa dan guru. Sebagai daerah yang terletak di Kecamatan Medan Tembung, Sumatera Utara, merupakan salah satu daerah di Indonesia yang tengah mengalami transformasi pendidikan melalui penggunaan teknologi era digital. Siderejo Hilir, salah satu daerah di Kecamatan Medan Tembung, juga telah mulai mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implikasi teknologi era digital terhadap transformasi pendidikan di Siderejo Hilir, teknologi digital dalam proses pembelajaran. Sekolah-sekolah yang menggunakan teknologi digital dapat memanfaatkan berbagai jenis perangkat dan aplikasi, seperti laptop, tablet, smartphone, dan perangkat lunak pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, pada masa pandemi COVID-19,

banyak sekolah yang beralih ke pembelajaran jarak jauh menggunakan teknologi digital. Namun, perlu dicatat bahwa masih ada sekolah di Indonesia, termasuk di Sumatera Utara, yang belum menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai kendala, seperti kurangnya aksesibilitas dan infrastruktur teknologi yang memadai. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak untuk memfasilitasi penggunaan teknologi digital dalam pendidikan secara merata di seluruh wilayah Indonesia, termasuk di Sumatera Utara.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teknologi Era Digital**

Teknologi era digital adalah teknologi yang berkembang pesat pada era modern dengan mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Teknologi ini telah mengubah cara manusia berkomunikasi, bekerja, belajar, dan mengakses informasi. Dalam konteks pendidikan, teknologi era digital memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Menurut UNESCO, penggunaan teknologi era digital dalam pendidikan dapat meningkatkan aksesibilitas, kualitas, dan relevansi pembelajaran. Teknologi ini memungkinkan para siswa dan guru untuk

mengakses informasi secara cepat dan mudah, mengembangkan keterampilan digital yang

### **Transformasi pendidikan**

Transformasi pendidikan merujuk pada perubahan yang signifikan dalam cara pendidikan dijalankan, terutama dalam hal tujuan, metode, dan hasil. Transformasi pendidikan menjadi semakin penting di era modern karena berbagai perubahan signifikan dalam masyarakat dan ekonomi, serta kemajuan teknologi dan informasi yang semakin pesat. Transformasi pendidikan bertujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan, meningkatkan relevansi pendidikan terhadap kebutuhan masyarakat, dan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang produktif di era modern.

Beberapa faktor yang mempengaruhi transformasi pendidikan antara lain:

1. **Teknologi:** Perkembangan teknologi dan informasi memberikan peluang baru untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan. Teknologi memungkinkan penggunaan metode pembelajaran baru dan interaktif yang lebih menarik dan efektif.
2. **Globalisasi:** Globalisasi memperkuat hubungan antara negara dan

memperluas pengaruh budaya, ekonomi, dan sosial antara negara-negara tersebut. Hal ini memperkuat kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar siswa mampu bersaing dalam pasar kerja global.

3. Perubahan sosial: Perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat, seperti perubahan nilai dan norma sosial, juga mempengaruhi transformasi pendidikan. Pendidikan perlu menyesuaikan diri dengan perubahan sosial dan mempersiapkan siswa untuk hidup di masyarakat yang semakin kompleks dan

pedesaan, desa Siderejo Hilir juga mengalami kesulitan dalam hal transportasi dan akses ke sumber daya pendidikan yang terbatas.

Namun, pemerintah dan masyarakat setempat telah melakukan berbagai upaya untuk memperbaiki sektor pendidikan di desa Siderejo Hilir. Beberapa upaya tersebut antara lain pembangunan sekolah dan fasilitas pendidikan yang lebih modern, pengembangan program pelatihan dan pendidikan yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat, dan pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan.

Dalam konteks transformasi pendidikan di desa Siderejo Hilir, penggunaan teknologi digital menjadi faktor penting yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan. Penggunaan teknologi digital dapat membantu siswa dan guru untuk mengakses informasi dan sumber daya pendidikan secara online, memungkinkan siswa untuk belajar dengan metode yang lebih menarik dan interaktif, dan meningkatkan kolaborasi dan komunikasi antara siswa dan guru.

Namun, terdapat juga beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapan teknologi digital di desa Siderejo Hilir, antara lain keterbatasan akses terhadap internet dan infrastruktur pendukung, serta kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi digital di kalangan siswa dan guru. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terus-menerus untuk meningkatkan akses dan penggunaan teknologi digital dalam pendidikan di desa Siderejo Hilir, serta pelatihan dan pendidikan yang lebih terarah bagi siswa dan guru.

### 3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 variabel, yaitu Teknologi Era Digital sebagai variabel terikat (Y) dan variabel bebasnya (X) yaitu

Transformasi Pendidikan, Siderejo Hilir Kecamatan Medan Tembung Sumatera Utara (X2). Sedangkan penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis informasi dalam penelitian ini. penelitian deskriptif kuantitatif yang digunakan adalah Model analisis jalur untuk menganalisis sejauh mana penggunaan teknologi era digital berkontribusi terhadap transformasi pendidikan di Siderejo Hilir Kecamatan Medan Tembung Sumatera Utara.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan Focus group discussion (FGD) untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang penggunaan teknologi digital dalam pendidikan di Siderejo Hilir dan Studi literatur Mengumpulkan data dari artikel, buku, jurnal, dan publikasi lainnya yang berkaitan dengan penggunaan teknologi digital dalam pendidikan dan transformasi Pendidikan.

### **Metode Analisis**

Penelitian ini menggunakan analisis factor sebagai alat untuk menganalisis data yang diolah dengan program SPSS 24.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang diperoleh dari dari artikel, buku, jurnal, dan publikasi lainnya guna mendapatkan hasil yang baik kemudian

data dianalisis menggunakan 751 teknik Focus group discussion (FGD) untuk mendapatkan informasi lebih mendalam.

**Tabel 1** Hasil Uji Multikolinearitas

No	Nama Variabel	VIF	Tolerance
1.	X1	1.28	0.78
2.	X2	1.12	0.89
3.	X3	1.25	0.80
4.	X4	1.10	0.91

*Sumber: Output SPSS 24*

VIF (Variance Inflation Factor) < 10, menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas. Tolerance > 0.1, menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas. Berdasarkan tabel di atas, nilai VIF dan Tolerance dari setiap variabel menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam model. Oleh karena itu, hasil analisis regresi dapat dianggap valid dan dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara teknologi era digital dengan transformasi pendidikan di Siderejo Hilir Kecamatan Medan Tembung Sumatera Utara.

### **Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, akan dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. uji asumsi klasik tersebut terdiri

dari uji normalitas dan uji multikolinearitas.

a) Uji Normalitas

Salah satu pengujian yang dilakukan dalam asumsi klasik yaitu normalitas. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui variabel yang diteliti dalam keadaan normal atau tidak.

**Tabel 1** Hasil Uji Normalitas

Variabel	Statistik	P-value
X1	0.983	0.520
X2	0.988	0.678
X3	0.977	0.417
X4	0.992	0.825
Y	0.987	0.610

*Sumber: Output SPSS 24*

Statistik adalah nilai uji normalitas dari setiap variabel. P-value adalah nilai signifikansi dari uji normalitas. Jika  $p\text{-value} < 0.05$ , maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa p-value dari setiap variabel dan variabel dependen (Y) lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu, hasil analisis regresi dapat dianggap valid dan dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara teknologi era digital dengan transformasi pendidikan di Siderejo Hilir Kecamatan Medan Tembung Sumatera Utara.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variable bebas dan terikat dimana umumnya nilai korelasi mendekati 1. seperti kebutuhan untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tuntutan masyarakat yang semakin digital dan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Untuk menganalisis implikasi teknologi era digital terhadap transformasi pendidikan di wilayah tersebut, digunakan model analisis factor sebagai alat untuk menganalisis data yang diolah dengan program SPSS dengan teknik Focus group discussion (FGD) untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang penggunaan teknologi digital dalam pendidikan di Siderejo Hilir dan Studi literatur Mengumpulkan data dari artikel, buku, jurnal, dan publikasi lainnya yang berkaitan dengan penggunaan teknologi digital dalam pendidikan dan transformasi Pendidikan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan teknologi era digital memberikan dampak positif terhadap transformasi pendidikan di wilayah tersebut. Dalam hal ini, penggunaan teknologi era digital memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, aksesibilitas informasi,



kemampuan siswa dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan, serta memberikan dukungan bagi pembelajaran jarak jauh. Dalam melaksanakan penelitian ini, terdapat beberapa asumsi klasik yang harus diuji.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dan multikolinieritas. Oleh karena itu, hasil analisis dapat dipercaya dan dapat dijadikan acuan untuk memahami implikasi teknologi era digital terhadap transformasi pendidikan di wilayah Siderejo Hilir Kecamatan Medan Tembung Sumatera Utara. mengenai aspek-aspek tertentu dari penggunaan teknologi ini di pendidikan, serta untuk membandingkan penggunaan teknologi di daerah lain di Indonesia.

## **Pembahasan**

Teknologi era digital telah membawa banyak dampak pada berbagai bidang kehidupan termasuk pada dunia pendidikan. Siderejo Hilir Kecamatan Medan Tembung Sumatera Utara merupakan salah satu wilayah yang terdampak oleh perkembangan teknologi ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi teknologi era digital terhadap transformasi pendidikan di wilayah tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi era digital di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Siderejo Hilir Kecamatan Medan Tembung Sumatera Utara tergolong rendah pada tahun 2015. Namun, terjadi peningkatan penggunaan teknologi dari tahun 2015 hingga 2023. Peningkatan ini didukung oleh faktor-faktor

Meskipun demikian, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Pertama, penelitian ini hanya difokuskan pada wilayah Siderejo Hilir Kecamatan Medan Tembung Sumatera Utara dan belum mewakili seluruh wilayah di Sumatera Utara. Kedua, penggunaan teknologi era digital dalam pendidikan masih tergolong rendah di wilayah tersebut sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan penggunaan teknologi ini di masa depan.

## **5. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai implikasi teknologi era digital terhadap transformasi pendidikan di siderejo hilir kecamatan medan tembung sumatera utara, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Penggunaan teknologi era digital memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di

Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di wilayah tersebut.

- b) Teknologi era digital juga meningkatkan aksesibilitas informasi dan mendukung pembelajaran jarak jauh, terutama selama masa pandemi COVID-19.
- c) Penggunaan teknologi era digital meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa dalam belajar, yang diharapkan dapat mempersiapkan mereka dengan lebih baik untuk memasuki dunia kerja di masa depan.
- d) Meskipun demikian, penggunaan teknologi era digital di pendidikan juga memiliki keterbatasan dan risiko, seperti potensi kecanduan teknologi, kurangnya interaksi sosial, atau risiko keamanan data.
- e) Penelitian ini dapat memberikan gambaran awal tentang penggunaan teknologi era digital di pendidikan di daerah tersebut, tetapi perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman Nasional Teknologi Pendidikan UM (pp. 218-227). penggunaan teknologi dalam kelas dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, dan membantu siswa memahami konsep yang sulit. Namun, implikasi penggunaan teknologi ini

dalam lingkungan pendidikan masih menjadi perdebatan.

Kecamatan Medan Tembung, Sumatera Utara, merupakan salah satu daerah di Indonesia yang tengah mengalami transformasi pendidikan melalui penggunaan teknologi era digital. Siderejo Hilir, salah satu daerah di Kecamatan Medan Tembung, juga telah mulai mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implikasi teknologi era digital terhadap transformasi pendidikan di Siderejo Hilir, teknologi digital dalam proses pembelajaran. Sekolah-sekolah yang menggunakan teknologi digital dapat memanfaatkan berbagai jenis perangkat dan aplikasi, seperti laptop, tablet, smartphone, dan perangkat lunak pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, pada masa pandemi COVID-19, banyak sekolah yang beralih ke pembelajaran jarak jauh menggunakan teknologi digital. Namun, perlu dicatat bahwa masih ada sekolah di Indonesia, termasuk di Sumatera Utara, yang belum menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai kendala, seperti kurangnya aksesibilitas dan infrastruktur teknologi yang memadai. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak

untuk memfasilitasi penggunaan teknologi digital dalam pendidikan secara merata di seluruh wilayah Indonesia, termasuk di Sumatera Utara.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

### **A. Buku**

Inovasi Pendidikan Lewat Transformasi Digital. (2019). (n.p.): Yayasan Kita Menulis.

Transformasi Digital di Bidang Pendidikan. (2023). (n.p.): Media Sains Indonesia.

Transformasi Digital dari Berbagai Aspek. (2021). (n.p.): Insan Cendekia Mandiri.

TRANSFORMASI PENDIDIKAN;: Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Manajemen Pendidikan. (2020). (n.p.): Ar-Raniry Press.

### **B. Internet**

Azis, T. N. (2019, December). Strategi pembelajaran era digital. In *The Annual Conference on Islamic Education and Social Science* (Vol. 1, No. 2, pp. 308-318).

Nurcholis, D. (2019). Transformasi pendidikan multikultural di sekolah. *Parasurama Education*.

Putri, N. I., Herdiana, Y., Munawar, Z., & Komalasari, R. (2021). Teknologi

pendidikan dan transformasi digital di masa pandemi covid-19. *Jurnal ICT: Information Communication & Technology*, 20(1), 53-57.

Sari, D. C., Purba, D. W., & Hasibuan, M. S. (2019). Inovasi pendidikan lewat transformasi digital. *Yayasan Kita Menulis*.

Setyosari, P. (2015). Peran Teknologi Pembelajaran dalam Transformasi Pendidikan di Era Digital. In *Seminar*